

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Salah satu tujuan dari suatu instansi pemerintah adalah melayani masyarakat dengan baik, hal ini tidak lepas dari kinerja pegawai instansi pemerintah tersebut dalam melayani masyarakat. Dengan kinerja pegawai yang tinggi/ baik maka diharapkan akan mempengaruhi kinerja suatu instansi pemerintah. Kinerja ini dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel antara lain kedisiplinan pegawai dalam mentaati peraturan-peraturan organisasi, gaya pemimpin dalam mengelola dan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di instansi yang dipimpinnya serta sumber daya lainnya, pelatihan yang dilakukan oleh instansi dalam meningkatkan kinerja kerja pegawai instansi, begitu juga dengan Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik yang ingin meningkatkan kinerja pegawainya.

Untuk dapat mencapai tujuan suatu organisasi dengan mudah maka diperlukan suatu peraturan-peraturan yang dapat mempermudah pencapaian tersebut, untuk itu diharapkan semua pegawai mentaati semua peraturan-peraturan tersebut. Dalam mentaati peraturan-peraturan tersebut maka diperlukan sikap disiplin kerja yang tinggi. Menurut Hasibuan (2005) yang disadur oleh Suhariadi (2018:174) berpendapat bahwa, "Kedisiplinan adalah kesediaan serta kesadaran seseorang dalam mentaati seluruh peraturan yang ada. Kesadaran merupakan sikap seseorang dengan sukarela mentaati seluruh peraturan serta sadar terhadap tugas serta tanggung jawab dirinya sehingga akan mengerjakan/ mematuhi seluruh tugasnya secara baik, tidak atas paksaan. Kesediaan merupakan suatu sikap, perilaku, serta perbuatan seorang yang

cocok dengan peraturan secara yang tertulis ataupun tidak."Kedisiplinan pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik dalam berpakaian seragam kerja, mentaati jam kerja, melakukan pencatatan serta pelaporan kerja sesuai dengan peraturan serta *job desk* nyahal ini akan mempengaruhi kinerjanya. Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Gresik.

Seorang pemimpin mempunyai tugas yang salah satunya adalah mengutamakan tugasnya, melakukan kualitas dalam berkomunikasi, bertanggungjawab, melakukan pembinaan hubungan harmonis antara pimpinan dengan bawahannya serta sesama bawahan dengan demikian dalam menjalankan tugas tersebut tentunya setiap pemimpin mempunyai cara atau metode atau gaya dalam menerapkan kepemimpinannya. Kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) tidak terlepas dari Pimpinan Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) dalam mengarahkan serta membina bawahannya sesuai dengan gaya atau cara pimpinan tersebut dan setiap pemimpin mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam memimpin suatu organisasi. Menurut Sharma dalam Tohardi (2018:295), "kepemimpinan berhubungan dengan proses untuk memberi pengaruh aktivitas individu/ perseorangan ataupun kelompok dalam rangka untuk menggapai tujuan dalam kondisi tertentu." Pimpinan Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) berusaha mengelola bawahannya agar badan yang dipimpinnya ini mampu melayani masyarakat serta Bupati Gresik yang berkaitan dengan tugas serta fungsi Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD).

Untuk dapat menyelesaikan tugasnya, maka seorang pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) memerlukan

suatu pelatihan dalam bekerja karena dalam pelatihan ini maka diharapkan akan mempunyai manfaat bagi pegawai yang mengikuti pelatihan tersebut. Menurut Andrew E Sikula (1981:235) yang dikutip oleh Mangkunegara (2018:44&49) menyatakan bahwa, "pelatihan merupakan proses pendidikan berjangka pendek dengan menggunakan prosedur secara sistematis serta terorganisir dengan mempelajari keterampilan teknis serta pengetahuan dalam mencapai tujuan yang terbatas sedangkan prinsip belajar dalam pelatihan yaitu antara lain seorang individu harus bermotivasi untuk aktualisasi diri dan promosi." Pelatihan yang diadakan oleh Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) dilakukan secara berkala dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai. Dengan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan teknis dari pelatihan maka ini menjadi bekal pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Untuk dapat meningkatkan kinerja maka seorang pemimpin harus mampu mengoptimalkan MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), karena hanya pegawai saja yang mampu mengelola sumber daya keuangan, alat-alat kerja, dan sebagainya untuk dapat meningkatkan kinerja. Siagian (2002) disadur oleh Mangkunegara (2018:99), "kinerjadapat ditingkatkan hanya dapat dilakukan oleh pegawai/ manusia, tetapi sebaliknya adanya pemborosan serta inefisiensi dapat disebabkan pegawai/ manusia." Untuk dapat meningkatkan kinerja maka diperlukan mental yang baik pegawai serta mau melakukan inovatif, kreatif, terbuka serta menerima masukan konstruktif. Peningkatan kinerja pegawai akan mempunyai dampak kepada peningkatan kinerja Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik. Fenomena dalam penelitian ini adalah selama ini tidak adanya penelitian mengenai pengaruhnya disiplin kerja, gaya kepemimpinan serta pelatihan

terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan serta Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik".

1.2 Rumusan Masalah.

Inti permasalahan dari penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan dengan rumusan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1) Apakah disiplin kerja, gaya kepemimpinan serta pelatihan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik?
- 2) Apakah disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik?
- 3) Apakah gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik?
- 4) Apakah pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ditegaskan oleh hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini ialah:

- 1) Untuk mengetahui disiplin kerja, gaya kepemimpinan serta pelatihan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik.
- 2) Untuk mengetahui disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik.
- 3) Untuk mengetahui gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik.
- 4) Untuk mengetahui pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian merupakan hasil penelitian yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain, hasil penelitian ini adalah:

1. Aspek Akademis.

Para akademisi STIE Mahardhika Surabaya khususnya dosen, mahasiswa dan kepentingan perpustakaan dapat mengambil manfaat terhadap hasil dari penelitian ini.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Bagi orang yang akan melakukan penelitian dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) khususnya variabel disiplin kerja, gaya kepemimpinan, pelatihan serta kinerja dapat mengambil manfaat terhadap hasil dari penelitian ini.

3. Aspek Praktis.

Bagi pimpinan instansi pemerintahan serta bagi instansi sejenis yang ingin meningkatkan kinerja pegawai dapat mengambil manfaat terhadap hasil dari penelitian ini.